

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari pertumbuhan ekonominya. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin maju pula negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pendapatan nasional suatu negara dari tahun ke tahun. Salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah sistem ekonominya. Begitu pula yang dialami oleh negara Indonesia. Negara Indonesia mempunyai pengalaman yang cukup lama dalam memulai sistem ekonominya, dan adapun system yang baru berkembang yaitu sistem ekonomi syariah. (Munthe et al., 2021).

Perkembangan ekonomi syariah terlihat dari perkembangan lembaga keuangan syariah yang merupakan bagian dari ekonomi syariah itu sendiri yaitu sejak tahun 1990-an dan mengalami perkembangan yang semakin pesat pada awal tahun 2000-an. Perkembangan tersebut juga dikarenakan banyak orang yang mulai percaya dengan lembaga keuangan ini. imbas dari pesatnya perkembangan lembaga keuangan syariah adalah semakin banyak pula lembaga keuangan yang bergerak pada keuangan syariah. Perputaran uang yang besar membuat hampir semua lembaga keuangan membuat divisi syariah. Salah satu modal utama yang bisa digunakan adalah dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia yang di miliki negeri ini. (Santi, 2019)

Pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan

fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang di pilih.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Secara faktual pasar modal telah menjadi pusat saraf finansial (financial nerve centre) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak mungkin dapat eksis tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisir dengan baik.

Pasar modal Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro ekonomi secara umum serta kondisi ekonomi global dan pasar modal dunia. Pengaruh makro ekonomi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara seketika melainkan secara perlahan dan dalam jangka waktu yang panjang. Sebaliknya harga saham akan terpengaruh dengan seketika oleh perubahan faktor makro ekonomi tersebut karena para

investor lebih cepat bereaksi. Ketika perubahan makro ekonomi itu terjadi, para investor akan memperhitungkan dampaknya baik yang positif maupun yang negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun ke depan, kemudian mengambil keputusan membeli, menjual atau menahan saham yang bersangkutan. Oleh karena itu harga saham lebih cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan variabel makro ekonomi daripada kinerja perusahaan yang bersangkutan. (Pratiwi, 2017)

Saham adalah suatu dokumen berharga yang mampu menampilkan bagian kepemilikan dari suatu perusahaan. Artinya, saat seseorang memutuskan untuk membeli saham, maka sebenarnya orang tersebut sudah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan yang dibelinya. Pengertian saham yang lainnya bisa juga diartikan sebagai suatu satuan nilai ataupun pembukuan dalam komponen finansial yang berfokus pada bagian bentuk kepemilikan suatu perusahaan. Sedangkan pengertian saham secara sederhana adalah suatu alat bukti atas kepemilikan dari sebuah perusahaan. Bentuk dari saham sendiri adalah lembaran kertas yang mana isinya menyatakan kepemilikan surat berharga tersebut adalah pemilik dari perusahaan yang membuat surat. (Soebiantoro, 2006)

Biaya penjualan (*Selling Expenses*) adalah biaya-biaya yang digunakan untuk kegiatan penjualan seperti beban gaji penjualan, beban iklan, beban perlengkapan toko, beban penyusutan gedung toko, dan biaya-baya lainnya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan.

Laba sebelum pajak (*Income Tax Expenses*) adalah laba usaha ditambah dengan pendapatan lain-lain dikurang dengan beban lain-lain sebelum tarif pajak yang berlaku sesuai dengan peraturan perpajakan. (Ayem & Harjanta, 2018). Laba

bersih (*Net Income*) adalah laba setelah pajak (*earnings after tax*) dimana, laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Definisi yang dikembangkan oleh Kasmir (2015:303) bahwa laba bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak . (Zahara & Zannati, 2018)

Tabel 1. 1
Selling Expenses dan Income Tax Expenses Terhadap Profit For The Year di PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022

Periode	Selling Expenses		Income Tax Expenses		Profit For The Year	
	%	Ket	%	Ket	%	Ket
2012	7,84	-	7,11	-	9,06	-
2013	8,12	↑	7,26	↑	8,88	↓
2014	8,69	↑	6,79	↓	8,82	↓
2015	9,07	↑	5,54	↓	6,22	↓
2016	7,81	↓	21,53	↑	7,29	↑
2017	4,69	↓	3,56	↓	4,52	↓
2018	10,03	↑	10,51	↑	10,9	↑
2019	9,91	↓	10,25	↓	10,61	↓
2020	11,69	↑	4,37	↓	7,4	↓
2021	10,7	↑	9,33	↑	10,19	↑
2022	11,46	↑	13,75	↑	16,10	↑

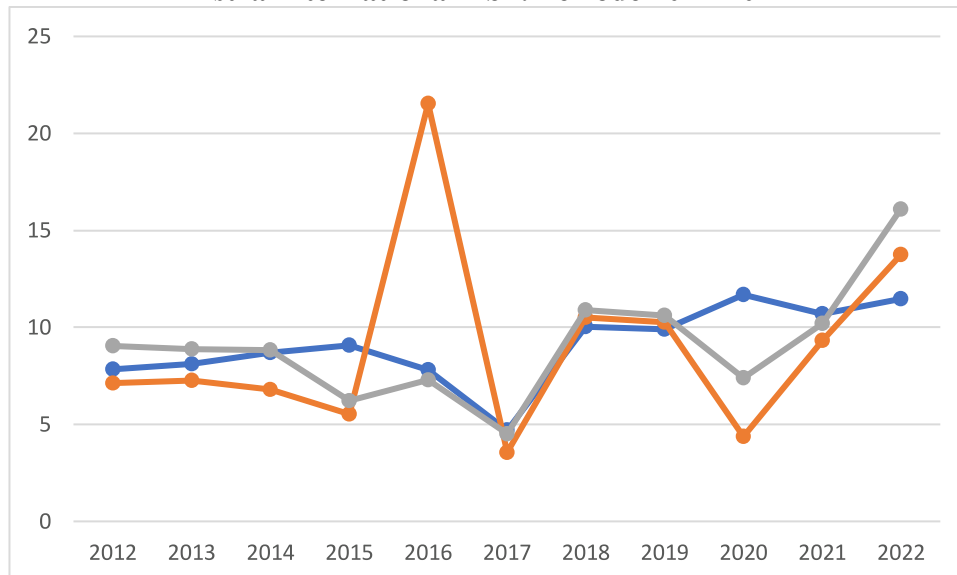
Sumber: Data diolah peneliti dari Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk.

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Astra Internatioanl Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *Selling Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013 *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* masing -masing mengalami kenaikan sebesar 8,12% dan 7,26%, namun *Profit For The Year* mengalami penurunan sebesar 8,88%. Pada tahun 2014 *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing -masing mengalami penurunan sebesar 6,79% dan 8,82%, namun pada *Selling Expense* mengalami peningkatan sebesar 8,69.

Pada tahun 2015 *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing - masing mengalami penurunan sebesar 5,54% dan 6,22%, namun *Selling Expenses* mengalami kenaikan sebesar 9,07%. Pada tahun 2016 *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing -masing mengalami kenaikan sebesar 21,53% dan 7,29%, namun *Selling Expenses* mengalami penurunan sebesar 7,81%. Pada tahun 2017 *Selling Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing - masing mengalami penurunan sebesar 4,69%, 3,56% dan 4,52%. Pada tahun 2018 *Selling Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing -masing mengalami kenaikan sebesar 10,03%, 10,51% dan 10,9%.

Pada tahun 2019 *Selling Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing -masing mengalami penurunan sebesar 9,91%, 10,25% dan 10,61%. Pada tahun 2020 *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami penurunan sebesar 4,37% dan 7,4%, namun *Selling Expenses* mengalami kenaikan sebesar 11,69%. Pada tahun 2021 *Selling Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami kenaikan sebesar 10,7%, 9,33% dan 10,19%. Pada tahun 2022 *Selling Expenses*, *Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year* masing-masing mengalami kenaikan sebesar 11,46%, 13,75% dan 16,10%

Grafik 1. 1
Selling Expenses, Income Tax Expenses, dan Profit For The Year pada PT.
Astra International Tbk. Periode 2012-2022



Sumer: data diolah peneliti (Excel)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas, dapat dikatakan bahwa baik *Selling Expenses* maupun *Income Tax Expenses* merupakan bagian dari *Profit For The Year*. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* mempengaruhi seluruh *Profit For The Year*.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan, menurut teori menyatakan bahwa jika *Selling Expenses* berpengaruh negatif terhadap *Profit For The Year*. Jadi, jika *Selling Expenses* meningkat maka *Profit For The Year* yang didapatkan akan semakin sedikit atau menurun karena terlalu banyak beban pengeluaran, begitu pun sebaliknya jika *Selling Expenses* menurun maka *Profit For The Year* yang didapatkan akan semakin banyak atau meningkat karena beban yang dikeluarkan hanya sedikit. Tetapi pada PT. Astra International Tbk, Teori sebelumnya menjelaskan bahwa penurunan laba yang dihasilkan suatu entitas, salah satunya disebabkan oleh jumlah beban yang mengalami peningkatan. Namun

menurut data yang tertera diatas, ada beberapa kondisi yang tidak sesuai dengan teori tersebut. Padahal idealnya, jika jumlah laba menurun maka tingkat beban akan mengalami kenaikan. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengkaji permasalahan lebih dalam untuk mencari penyebab terjadinya ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang ada.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Selling Expenses dan Income Tax Expenses terhadap Profit For The Year pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Astra International Tbk Periode 2012-2022).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Selling Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Income Tax Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Selling Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Income Tax Expenses* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan menguji pengaruh *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. Periode 2012-2022;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT. Astra International Tbk. 2012-2022;
2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi investor yang ingin berinvestasi pada Bursa Efek Indonesia khususnya Jakarta Islamic Index (JII) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan referensi pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Selling Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year*.